

MENYINGKAP KEMBALI MAKNA KEBANGKIATAN NASIONAL: Perspektif Pendidikan Kritis

Oleh:
Dadang Supardan
(Pendidikan Sejarah FPIPS UPI)
Bandung
2008

KEDUDUKAN MANUSIA

**Sebagai makhluk Tuhan teristimewa,
tidak sekedar:**

- 1. Memiliki masa lampau----tapi memiliki konsepsi masa lampau itu;**
- 2. Memiliki hari esok----tapi memberi gambar hari esok tersebut;**

FUNGSI BELAJAR SEJARAH

1. *Historia Magistra Vitae*
2. Menggembeleng jiwa untuk menjadi kuat;
3. *Higienis membebaskan dari sifat yang serba percaya belaka;*
4. Agar “tahu diri”;
5. *Mengembangkan patriotisme & nasnl;*
6. *Meningkatkan kesadaran sejarah*

BUDI UTOMO VS PEND. KRITIS

1. *Apple---Education & Power---*
Kekuasaan Transmitif dan Transformatif;
2. *Giroux---meretas batas-batas persekolahan, masuk dalam wilayah publik dan bersifat politis----membuat pedagogi menjadi lebih bersifat politis, dan membuat politis lebih bersifat pedagogis;*

BELAJAR DARI MOMEN KEBANGKITAN NASIONAL

- 1. Sebab-sebab lahirnya Budi Utomo (Internal dan Eksternal)**
- 2. Pemikiran-pemikiran Intelektual dahulu;**
- 3. Mengapa kita tdk memahami perkembangannya?**
- 4. Budi Utomo Organisasi Pergerakan yg Konsisten;**

BUDI UTOMO PERJUANGAN PENDIDIKAN-KEBUDAYAAN

1. Kebudayaan sering diartikan sempit;
2. Kebudayaan memiliki 4 kajian;
3. Cabral--- *Unity and Struggle*;
4. Frans Fanon---- *The Wretched of the Earth*;
5. Edward Said---- *Orientalism*;

BERCERMIN DARI KRISIS MULTIDIMENSI

- 1. *A Country in Despair;***
- 2. *A heap of delusions;***
- 3. *The Great Disruption;***
- 4. *Demitologisasi Persatuan Nasional ----
-----Split of Personality;***
- 5. *“Kepak sayap seekor kupu-kupu di
pelabuhan Sydney sudah cukup
menimbulkan angin taufan dua
minggu kemudian di Jamaica”***

